

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntutan kebutuhan masyarakat akan adanya sebuah kawasan hunian yang memiliki lokasi strategis, dekat dengan pusat transportasi dan kawasan komersil pada saat ini merupakan sebuah kebutuhan masyarakat perkotaan. Adanya peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun mengakibatkan semakin terbatasnya pula lahan pemukiman yang ada. Umumnya hal ini terjadi di beberapa kota besar yang ada di Indonesia, salah satunya kota Bandung.

Kota Bandung sendiri pada dasarnya merupakan kota yang menjadi basis perekonomian di Jawa Barat, hal ini dapat di buktikan dari banyaknya industri-industri yang berdiri di kota Bandung. Banyaknya kawasan industri di kota Bandung yang di fasilitasi oleh pemerintah, namun dalam perkembangannya tidak disertai dengan infrastruktur penunjang, baik yang bersifat pendukung maupun teknis, dalam hal ini hunian merupakan sebuah kebutuhan yang bersifat pendukung, guna sebuah kawasan memiliki sebuah daya tarik yang bersifat komersil, dalam hal ini faktor pendukung tersebut adalah hunian yang memiliki standar yang baik dengan letak yang strategis guna menunjang sebuah kawasan komersil. Seiring dengan perkembangan kota Bandung yang sangat pesat mengakibatkan banyaknya para pebisnis melirik kota Bandung sebagai tujuan investasi mereka, sehingga adanya pula minat yang besar dari masyarakat yang berasal dari luar kota Bandung untuk memiliki hunian

yang bersifat sementara yang dapat menunjang kegiatan bisnis mereka selama berada di luar kota Bandung.

Kenyataan inilah, yang juga dialami oleh kota-kota besar lain di Indonesia. Hal ini memunculkan beragam solusi, salah satunya adalah dengan pembangunan apartemen. Apartemen merupakan sebuah bangunan bertingkat yang memiliki fungsi utama sebagai pemukiman yang bersifat banyak dan berada dalam satu bangunan dikelola oleh satu pihak atau bersama-sama baik yang dikelola oleh swasta maupun dikelola oleh pemerintah. Pemerintah kota Bandung sendiri sudah mulai memikirkan pembangunan apartemen. Sebagai salah satu solusi untuk masalah pemukiman yang ada di kota Bandung. Hal ini direalisasikan pemerintah kota Bandung dengan mengundang investor untuk berinvestasi dalam pembangunan apartemen di kota Bandung.

Perkembangan pembangunan apartemen di kota Bandung pada saat ini umumnya lebih di pusatkan di kawasan yang sedang berkembang. Kawasan hos cojkroaminoto merupakan salah satu kawasan yang sedang berkembang di kota Bandung, hal ini ditandai dengan banyaknya bangunan komersil yang berdiri di kawasan tersebut, dan di tunjang dengan lokasi yang strategis dan letaknya juga berdekatan dengan beberapa sarana transportasi utama di kota Bandung. Bertolak dari semua hal diatas, maka penulis tertarik Untuk melakukan proses perancangan interior apartemen yang mengambil lokasi di kawasan hos cojkroaminoto.

1.2 Ide / Gagasan Konsep

Dari kondisi diatas penulis ingin mendesain suatu pemukiman bertingkat yang dapat diartikan sebagai sebuah bangunan apartemen yang dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat akan adanya sebuah pemukiman yang memiliki standarisasi yang baik guna mempermudah aktifitas penghuninya dalam berbisnis pada saat berada di kota Bandung. Apartemen ini bukan hanya sekedar penunjang aktifitas bisnis masyarakat luar kota Bandung saja, melainkan sebuah pemukiman yang dapat memenuhi kebutuhan gaya hidup masyarakat perkotaan yang modern dengan *culture* dan sejarah kota Bandung itu sendiri.

Apartemen ini dilengkapi dengan fasilitas *Office, receptionist, lobby, ruang security, unit apartment, meeting room, resto, coffe shop, swimming pool, gym, sauna, jacuzi, lift, laundry, gudang, dan toilet*. Setiap unit apartemen yang ada memiliki akses yang baik dengan setiap sarana dan prasarana yang ada. Setiap prasarana yang ada diharapkan dapat menunjang semua kebutuhan penghuninya, baik kebutuhan secara fisik maupun kebutuhan psikologi penggunanya. Untuk kebutuhan psikologi penggunanya yang didominasi oleh kalangan

eksekutif, apartemen ini di desain dengan konsep “*nature*” yang menampilkan efek psikologi yang menyejukan pada setiap desain apartemennya, sesuai dengan kebutuhan jiwa penggunanya. Hunian yang menciptakan suasana *relax* dan nyaman seperti berada di alam. Dan dalam implementasi desainya tema “*art deco*” yang diambil untuk optimasi visual mewakili keadaan bangunan-bangunan dikota Bandung, dan juga dipadukan dengan bentuk-bentuk bambu yang mewakili alam kota Bandung karena banyak terdapat di kota Bandung itu sendiri, dimana bentuk bambu ini memiliki kesan yang natural dan fleksibel, sehingga setiap desain yang dibuat dapat memberikan kesan *nature* pada penghuninya dengan karakteristik optimasi bentuk bambu dan langgam *art deco*.

1.3 Permasalahan Perancangan

1. Bagaimana mendesain unit apartemen yang memiliki kesan luas dengan keterbatasan lahan yang ada?
2. Bagaimana mendesain apartemen yang mempunyai fasilitas-fasilitas penunjang apartemen yang berpatokan pada gaya hidup penggunanya?

1.4 Manfaat Perancangan

1. Mengimplementasikan desain yang memberikan kesan luas pada keterbatasan lahan apartemen yang ada.
2. Menghasilkan desain fasilitas-fasilitas penunjang apartemen yang berpatokan pada gaya hidup penggunanya.

1.5 Tujuan Perancangan

1. Menyediakan pemukiman bertingkat sebagai solusi dari keterbatasan lahan yang ada di kota Bandung.
2. Mendesain sebuah apartemen dengan fasilitas-fasilitas penunjangnya yang mewakili pola hidup penggunanya.

1.6 Sistematika Perancangan

Bab I menjelaskan latar belakang masalah, ide atau gagasan, permasalahan perancangan, manfaat perancangan, tujuan perancangan dan sistematika perancangan.

Bab II membahas mengenai teori-teori pendukung dan yang merupakan hasil survey penulis dari studi literatur buku dan artikel-artikel yang berasal dari internet.

Bab III menjelaskan tinjauan khusus mengenai obyek studi, konsep perancangan apartemen yang dilakukan oleh penulis pada saat proses perancangan.

Bab IV menjelaskan dan menganalisis konsep desain, implementasi konsep pada desain ruang, implementasi konsep desain pada setiap elemen interior (*treatment* dinding), dan studi *image* desain.

Bab V simpulan penulis yang merangkum hasil perancangan dengan *analisis* dan implementasi yang menjawab permasalahan desain.